BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan berasal dari kata "library" dalam bahasa Inggris, merupakan tempat di mana koleksi buku atau kitab disimpan [1]. Perpustakaan telah menjadi kebutuhan yang sangat penting sejak dulu hingga sekarang, terutama di era informasi saat ini. Peran perpustakaan sangat vital karena menyediakan fasilitas informasi dan keterampilan bagi masyarakat [2]. Perpustakaan dan Kearsipan merupakan sebuah instansi penting. Instansi ini berperan sebagai tempat penyimpanan berbagai macam bahan bacaan dan dokumen dari pemerintah maupun masyarakat. Seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar dan informasi, termasuk pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan peneliti.[2]

Rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca rendah, kebiasaan membaca rendah juga menjadikan kemampuan membaca rendah. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat baca tidak dipengaruhi dari jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan. Karena minat baca itu ada karena kecenderungan hati, gairah, dan keinginan seseorang terhadap kegiatan membaca. Minat baca itu tumbuh dari keinginan hati seseorang untuk menimbulkan kebiasaan suka membaca [3].

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat (Bapusipda Jabar) yang kemudian pada tahun 2017 berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat (Dispusipda Jabar) merupakan lembaga yang didirikan atas undang-undang nomor 22 tahun 1999. Pada tahun 2001 Perpustakaan Provinsi Jawa Barat yang pada awalnya merupakan instansi vertikal Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia yang berada di ibukota Provinsi dilimpahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Kemudian tanggal 12 April 2002, berdasarkan Peraturan Daerah nomor 6 dibentuk Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa

Barat sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam bidang perpustakaan yang memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang perpustakaan dan kearsipan [4].

Di Indonesia, masalah-masalah dalam perpustakaan masih banyak terjadi, terutama yang berasal dari internal perpustakaan itu sendiri. Misalnya, ketidakmampuan perpustakaan untuk beradaptasi dengan perubahan kebiasaan yang sudah terpupuk, serta pemustaka yang masih mengikuti pola pikir konvensional dan kurang antusias terhadap perkembangan perpustakaan [1]. Serta permasalahan yang sering terjadi adalah dalam pengembalian buku yang dilakukan oleh pemustaka, baiknya pemustaka mengembalikan buku sesuai aturan yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Namun sering terjadi adanya pemustaka yang tepat waktu dalam mengembalikan buku dan adanya pemustaka yang terlambat dalam mengembalikan buku . Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja ynag mempengaruhi lama waktu peminjaman buku ke pengembalian buku yang menyebabkan adanya ketepatan dalam mengembalikan buku dan adanya keterlambatan dalam mengembalikan buku oleh pemustaka pada DISPUSIPDA Jawa Barat. Dengan adanya sistem manajemen di perpustakaan, kepala perpustakaan memiliki wewenang untuk memberikan arahan dan mengawasi seluruh kegiatan di perpustakaan. Hal ini memastikan bahwa tujuan yang diinginkan oleh perpustakaan dapat dicapai [5].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama waktu dari peminjaman ke pengembalian buku menggunakan pendekatan Random *Survival Forest* (RSF). Metode untuk prediksi ensembel yang dibangun dengan menggunakan pohon klasifikasi untuk data survival tersensor kanan. Metode RSF dianggap memiliki tingkat akurasi prediksi yang tinggi dan stabil. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi waktu pengembalian buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat dengan mengimplementasikan metode Random *Survival Forest* (RSF).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini, yaitu :

Apa saja faktor yang mempengaruhi waktu pengembalian buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat menggunakan Metode *Random Survival Forest* ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perumusan masalah, adapun beberapa hal yang menjadi batasan dari masalah tersebut diantaranya adalah :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Random Survival Forest.*
2. Analisis waktu pengembalian buku berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat pada tahun 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui *variable importance* yang dihasilkan dari analisis metode *Random Survival Forest* yang mempengaruhi waktu pengembalian buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

2. Memahami penerapan metode *Random Survival Forest* pada data peminjaman dan pengembalian buku pada DISPUSIPDA JABAR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis survival menggunakan metode *Random Survival Forest*.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi kepada pihak perpustakaan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lama waktu peminjaman ke pengembalian buku pada pemustaka.

3. Sebagai bahan evaluasi untuk pemustaka supaya dapat memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam meminjam buku.

1.5 Metode Penelitian

1. Studi Literatur

   Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan teori-teori yang berhubungan dengan metode *Random Survival Forest* yang diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal maupun Skripsi yang berkaitan.

2. Penelitian

   Pada tahap ini, dilakukan proses pencarian data peminjaman dan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat pada tahun 2023 kemudian menganalisis data tersebut untuk selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan metode *Random Survival Forest*.

3. Simulasi

   Pada tahap ini dilakukan simulasi metode *Random Survival Forest* terhadap data peminjaman dan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat pada tahun 2023 menggunakan software R studio.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Skripsi ini, penggunaan struktur penulisan terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan Skripsi, dan secara umum mencakup seluruh materi yang berhubungan dengan *Random Survival Forest* (RSF) yang mencakup peminjamana buku, analisis survival, penyensoran, dan *Random Survival Forest.*

BAB III : ANALISIS SURVIVAL METODE RANDOM SURVIVAL FOREST

Bab ini memuat penjelasan tentang cara kerja metode *Random Survival Forest* dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu pengembalian buku yang di lihat dari variabel *importance*, juga menggunakan *C-Index* dalam menentukan kesalahan prediksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB IV : STUDI KASUS DAN PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang penerapan metode pada studi kasus dan analisis serta interpretasi dari hasil penerapan metode yaitu Metode *Random Survival Forest* dalam kasus menentukan faktor yang mempengaruhi waktu pengembalian buku pada Dispusipda Jawa Barat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merangkum hasil kesimpulan dari analisis studi kasus yang telah dilakukan, disertai dengan rekomendasi atau saran yang dapat meningkatkan perkembangan tulisan.